

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain dan metode Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berupa analisis konten/analisis isi. Holsti (dalam Arafat, 2019:32-33) ‘Analisis isi dapat dimaknai sebagai sebuah cara untuk melakukan penyimpulan terhadap sesuatu melalui identifikasi berbagai karakteristik khusus dari sebuah pesan dengan objektif juga sistematis’. Sedangkan Stone (dalam Arafat, 2019:33) mendefinisikan ‘analisis isi merupakan sebuah cara dalam penelitian dalam rangka menciptakan rujukan pengenalan karakteristik tertentu pada bacaan secara sistematis serta objektif’

Selanjutnya, Eriyanto (Ernawati, 2019: 34-35) menjelaskan bahwa ‘tujuan dari analisis isi adalah untuk menentukan sesuatu hal dengan jelas. Analisis isi memiliki tujuan yang sangat jelas, sehingga desain penelitiannya bisa disusun dengan jelas pula’. Maka metode analisis isi dapat dinyatakan sebagai sebuah teknik penelitian untuk membuat rujukan pengenalan karakteristik tertentu serta mengambil kesimpulan melalui identifikasi beragam karakteristik dalam suatu pesan secara sistematis dan objektif. Selanjutnya menurut Ahmad (2018:9) menyatakan bahwa ‘dalam menggunakan metode konten analisis harus melakukan pengamatan terhadap fenomena komunikasi, merumuskan dengan tepat fokus penelitian dan semua tindakan yang dilakukan harus berdasar pada tujuan tersebut’. Maka dengan ini, penelitian menggunakan analisis isi tidaklah sembarangan, melainkan harus terfokus pada fokus penelitian.

Analisis isi memiliki beberapa ciri-ciri yang menjadi prinsip dasar dalam metode penelitian analisis isi, seperti halnya pendapat Guba dan Lincoln (Moleong, 2017:220) menyatakan bahwa ciri-ciri dari kajian isi (analisis isi) ada lima, yakni :

- a) Proses mengikuti aturan, setiap langkah yang diambil dalam penelitian harus dilaksanakan berdasar pada aturan serta prosedur yang disusun dengan eksplisit. Dimana aturan tersebut hendaklah berasal dari kriteria yang telah ditentukan serta prosedur yang telah ditetapkan

sebelumnya, sehingga analisis selanjutnya ketika akan mengadakan pengkajian haruslah menggunakan prosedur yang serupa, aturan yang serupa serta kriteria yang serupa, sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan yang serupa pula.

- b) Kajian isi atau Analisis isi merupakan proses yang sistematis. Artinya mulai dari membentuk kategori sampai dengan memasukan dan mengeluarkan kategori dilaksanakan atas dasar peraturan yang taat kepada asas.
- c) Kajian isi (Analisis isi) ialah suatu proses yang diarahkan dalam rangka menggeneralisasi.
- d) Kajian isi (analisis isi) membahas mengenai isi yang termanifestasikan. Maknanya, ketika seorang peneliti hendak menarik kesimpulan harus didasarkan pada isi sebuah dokumen yang telah termanifestasikan.
- e) Analisis isi menekankan pada analisis secara kualitatif, namun pelaksanaannya harus dilaksanakan bersamaan dengan analisis kualitatif.

Langkah-langkah yang diambil pada penelitian ini, yaitu 1) menentukan buku tematik siswa yang akan digunakan dalam penelitian (Buku Tematik Siswa kelas 4, Semester 2 revisi tahun 2017; 2) menentukan fokus penelitian (Nilai-nilai karakter yang ada di dalam buku tematik siswa tersebut); 3) menentukan kode pada setiap nilai karakter dan sub tema 4) menganalisis objek penelitian, 5) melakukan wawancara; 7) analisis studi pustaka; 8) melakukan penarikan kesimpulan, dan 9) menyusun dan membuat laporan penelitian.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode penelitian analisis isi, karenanya tidak terkait dengan tempat penelitian secara spesifik karena dapat dilaksanakan dimanapun. Waktu yang digunakan kurang lebih sekitar 4 bulan dan disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

3.3. Sumber Data

Sumber data dapat dinyatakan sebagai tempat diambilnya data yang diperlukan. Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2017:157) menjelaskan ‘apabila kalimat-kalimat, kata-kata serta tindakan atau lebih lanjut data

tambahan yang berupa dokumen ataupun lainnya merupakan sebuah sumber data yang utama pada penelitian yang berjenis kualitatif'. Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan kedalam sumber data tertulis yang berbentuk dokumen, yakni buku tematik siswa kelas 4 semester 2 revisi tahun 2017 terbitan kemendikbud yang mana terdiri dari 4 tema yakni : tema 6 Cita-citaku yang terdiri atas 3 subtema, tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku yang terdiri atas 3 subtema, tema 8 Daerah Tempat Tinggalku yang terdiri atas 3 subtema dan tema 9 Kayanya Negeriku terdiri atas 4 sub tema.

Data lainnya adalah berupa buku bacaan maupun jurnal-jurnal hasil penelitian yang mempunyai keterikatan dengan pokok bahasan serta hasil wawancara yang juga terkait dengan pokok pembahasan.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipergunakan dalam penelitian dalam rangka membantu pengumpulan serta kegiatan analisis data. Gulo (2002:123) menjelaskan apabila 'instrumen pada sebuah penelitian ialah sebuah alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan cara yang ditentukan (pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumenter dan lainnya)'. Penelitian ini menggunakan instrumen, sebagai berikut : peneliti itu sendiri, dibantu dengan menggunakan tabel pemandu pengumpulan data, tabel pemandu analisis data, wawancara dan buku Tematik siswa kelas 4 SD Semester 2 revisi tahun 2017.

3.4.1. Tabel Pemandu Pengumpulan data

Tabel pemandu pengumpulan data digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data-data yang ditemukan dalam buku tematik siswa kelas 4 SD semester 2 revisi tahun 2017.

Tabel 3.1. Format Tabel Pemandu Pengumpulan Data

Tema	Paparan Data	Kode nilai karakter
Tema 6		
Tema 7		
Tema 8		
Tema 9		

3.4.2. Tabel Pemandu Analisis Data

Tabel pemandu analisis data digunakan untuk membantu peneliti dalam proses analisis dari data yang telah dikumpulkan sehingga memudahkan dalam proses menganalisis data

Tabel 3.2. Tabel Pemandu Analisis Data

Sub Tema	Paparan Data	Kode Nilai	Hal	Bacaan	Interpretasi Data

3.4.3. Draft Pertanyaan Wawancara

Wawancara digunakan untuk membantu peneliti mendapatkan informasi-informasi lainnya yang dapat digunakan dalam menjawab masalah yang tengah diteliti. Adapun dalam penelitian ini, ada 6 pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada salah satu staf guru serta perwakilan orang tua. enam pertanyaan tersebut adalah:

- 1) Apakah pandangan Bapak/Ibu mengenai pendidikan Karakter?
- 2) Mengapa nilai-nilai karakter perlu ditanamkan kepada anak sekolah dasar?
- 3) Bagaimana cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak ?
- 4) Bagaimana dukungan sekolah dalam menjalankan pendidikan karakter ?
- 5) Adakah kesulitan guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak?
- 6) Kapan waktu yang paling tepat untuk menanamkan karakter pada anak di lingkungan sekolah?

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting pada sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data dilaksanakan agar dapat mendapatkan beragam data yang diperlukan dalam rangka mencari informasi yang yang dibutuhkan yang berkaitan dengan data yang akan

dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yakni sebagai berikut :

3.5.1. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi ialah salah satu teknik yang seringkali dipergunakan pada penelitian. Moleong (2017:217) menyatakan bahwa ‘penggunaan dokumen sudah lama dilakukan dalam penelitian sebagai rujukan atau sumber data, ini dikarenakan dokumen dapat digunakan sebagai sumber data, yang dapat dimanfaatkan dalam pengujian, penafsiran bahkan untuk meramalkan’. Itulah mengapa dokumen seringkali digunakan dalam penelitian.

Dokumen sendiri menurut Sugiyono (2017: 240) ialah ‘sebuah catatan mengenai kejadian yang sudah terlewati yang dapat berbentuk, gambar tulisan, maupun karya-karya monumental dari seseorang’. Adapun dokumen terbagi menjadi beberapa bagian, Nugrohadhi (2015:3) menyatakan bahwa ‘dokumentasi dapat dibagi kedalam 3 bidang, yakni : 1) Dokumentasi literer atau dokumentasi pustaka, 2) Dokumentasi Korporil merupakan dokumentasi benda yang menjadi bahan bagi dokumentasi museum dan 3) Dokumentasi Privat atau dokumentasi kearsipan’. Pada penelitian ini akan terfokus pada analisis teks bacaan dalam buku tematik siswa kelas 4 semester 2 revisi tahun 2017 yang mana terdiri dari 4 tema yakni : tema 6 Cita-citaku yang terdiri atas 3 subtema, tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku yang terdiri atas 3 subtema, tema 8 Daerah Tempat Tinggalku yang terdiri atas 3 subtema dan tema 9 Kayanya Negeriku yang terdiri atas 4 subtema. Sehingga ada total 13 subtema yang perlu dianalisis.

3.5.2. Studi Kepustakaan

‘Studi pustaka bisa dinyatakan sebagai serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca juga pencatatan serta mengolah bahan penelitian’ (Zed dalam Supriyadi, 2016: 85). Selanjutnya, Widiaworo (Trygu, 2020:26) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah ‘suatu penelitian yang dilaksanakan melalui cara membaca buku, majalah serta sumber yang lain’. Kegiatannya dilaksanakan dengan cara menghimpun data yang bersumber dari berbagai literatur. Adapun literatur yang dipergunakan tidak hanya berupa buku,

melainkan dapat juga berupa bahan dokumentasi majalah koran serta lain sebagainya.

Penelitian studi pustaka memiliki beberapa ciri yang perlu diperhatikan, seperti halnya yang dinyatakan oleh waktu Zed (Supriyadi, 2016:85 yang menyatakan bahwa ‘ada 4 ciri dalam penelitian studi pustaka, yakni: Pertama, penulis atau peneliti hanya berkaitan langsung dengan teks atau data angka, tidak dengan pengetahuan yang berada di lapangan. Kedua, data pustaka memiliki sifat yang “siap pakai” yang bermakna peneliti tidak ikut terjun kedalam lapangan secara langsung dikarenakan berhadapan bersama sumber data yang berasal dari perpustakaan. Ketiga, data pustaka pada umumnya ialah sumber sekunder, yang berarti peneliti memperoleh bahan atau data dari pihak kedua dan bukan seperti dari data pertama di lapangan. Keempat, data pustaka tidak memiliki keterbatasan ruang dan waktu’.

3.5.3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang juga seringkali dipergunakan dalam penelitian. Rukajat (2018:24) menyatakan bahwa ‘wawancara adalah sebuah proses dalam komunikasi antara peneliti dan sumber data untuk menggali data yang sifatnya *word view* dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam masalah yang tengah diteliti’. Wawancara dilaksanakan dengan pertimbangan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti.

Adapun dalam melakukan wawancara ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Anggito & Setiawan menyimpulkan (2018 : 92) bahwa menurut pernyataan Cresswell dapat disimpulkan sebelum melaksanakan wawancara, maka ada lima langkah yang perlu dilakukan, yakni : 1) membaca latar belakang, 2) menyimpulkan tujuan wawancara, 3) menentukan narasumber yang akan diwawancarai (narasumber), 4) menyiapkan orang yang hendak diwawancarai dan 5) menentukan jenis serta struktur wawancara. Kelima langkah ini harus diperhatikan dalam melakukan wawancara agar kegiatan wawancara tersebut dapat berjalan dengan baik. Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan narasumber dalam wawancara adalah salah satu staf pengajar di SDN 3 Nagri Kaler dan orang tua siswa.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data menurut Sugiyono (2017:244) ialah ‘sebuah proses pencarian serta penyusunan dengan sistematis dimana data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, mengajarkannya ke dalam kelompok tertentu, melakukan suatu sintesa, melakukan penyusunan ke dalam pola, memilah yang penting serta akan dipelajari serta menyusun suatu simpulan agar mudah untuk dipahami semua orang’.

Adapun dalam penerapannya analisis data kualitatif memiliki beberapa proses. Seiddel (Moleong, 2017: 248) menjelaskan bahwa penerapan analisis data kualitatif memiliki beberapa proses, yakni : a) mencatat untuk membuahkkan catatan lapangan, untuk itu perlu diberi kode sehingga sumber data dapat ditelusuri, b) mengumpulkan, memilah, mengklasifikasi, mensintesiskan, membuat ikhtisar serta membuat indeks, c) berpikir agar kategori data yang telah dibuat dapat memiliki sebuah makna, melakukan pencarian serta menemukan pola juga hubungan, juga menciptakan temuan-temuan umum. Proses-proses tersebut berjalan secara berurutan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang diperlukan.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Tahap Pereduksian Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa ‘aktivitas pereduksian data pada penelitian mempunyai tujuan dalam rangka memfokuskan data pada data yang berupa kata serta kalimat yang dianggap penting, serta untuk mengurangi sesuatu yang dianggap tidak perlu’. Adapun data yang dimaksud yakni data yang didalamnya terkandung nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa semester 2 revisi tahun 2017. Pereduksian data akan dilakukan pada seluruh teks bacaan pada buku tematik siswa semester 2 revisi tahun 2017 yang mana didalamnya terkandung hal-hal penting yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.

2. Tahap Penyajian Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa ‘penyajian data adalah sebuah aktivitas untuk menyajikan data memiliki tujuan dalam rangka mengumpulkan informasi secara terstruktur, hingga dapat dimungkinkan adanya kegiatan penarikan kesimpulan’. Adapun dalam tahap ini dilakukan pemilihan data yang diklasifikasikan dalam kode. Penyajian data pada penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

a) Tahap Klasifikasi Data

Pada tahap klasifikasi data dilakukan pengelompokan atau pemilihan data yang berupa kalimat dalam teks bacaan yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV semester 2 revisi tahun 2017 yang memiliki indikasi muatan 18 nilai-nilai karakter yang telah ditentukan. Analisis teks bacaan ini dilakukan pada setiap paragraf dari teks bacaan yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV semester 2 revisi tahun 2017 yang terdiri atas 4 tema.

Adapun ketika melaksanakan kategorisasi memiliki beberapa langkah penting dan harus mengikuti beberapa aturan tertentu, menurut Moleong (2017:221) ada lima aturan dalam melakukan kategorisasi, yakni : 1) Kategori harus memiliki keterkaitan dengan masalah serta tujuan penelitian yang dibahas, 2) harus tuntas, maknanya setiap data yang dimiliki harus ditempatkan pada salah satu kategori, 3) kategori tidak boleh saling bergantung, ini bermakna bahwa tidak boleh ada data yang bisa masuk ke dalam dua atau lebih kategori, 4) kategori harus bebas dan 5) kategori harus didapatkan berdasarkan prinsip klasifikasi tunggal.

Tahap selanjutnya adalah pemberian kode untuk setiap nilai karakter. Pemberian kode setiap nilai karakter pada data akan mempermudah dalam proses analisis buku tematik.

Maka peneliti harus benar-benar memahami makna dari kode-kode yang diberikan pada setiap nilai karakter. Adapun kode tersebut adalah :

Tabel 3.3. Kode Nilai Karakter

No	Nilai	Kode
1.	Nilai Karakter Religius	NKRG
2.	Nilai Karakter Jujur	NKJJ
3.	Nilai Karakter Toleransi	NKT
4.	Nilai Karakter Disiplin	NKD
5.	Nilai Karakter Kerja Keras	NKKK
6.	Nilai Karakter Kreatif	NKK
7.	Nilai Karakter Mandiri	NKM
8.	Nilai Karakter Demokratis	NKDKT
9.	Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu	NKRIT
10.	Nilai Karakter Semangat Kebangsaan	NKSB
11.	Nilai Karakter Cinta Tanah Air	NKCTA
12.	Nilai Karakter Menghargai Prestasi	NKMP
13.	Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif	NKBK
14.	Nilai Karakter Cinta Damai	NKCD
15.	Nilai Karakter Gemar Membaca	NKGM
16.	Nilai Karakter Peduli Lingkungan	NKPL
17.	Nilai Karakter Peduli Sosial	NKPS
18.	Nilai Karakter Tanggung Jawab	NKTJ

Selanjutnya ketika menemukan salah satu nilai karakter pada teks bacaan pada buku tematik siswa kelas IV revisi 2017 tersebut maka akan diberi tanda pada kalimat yang terindikasi memuat salah satu nilai karakter berupa penebalan atau garis bawah, untuk kemudian dimasukkan kedalam tabel pengumpulan data.

b) Interpretasi data dan Pendeskripsian data

Pada tahap interpretasi data dan pendeskripsian data, dilaksanakan pendeskripsian data terhadap data yang telah dikumpulkan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku tematik siswa kelas IV semester 2 revisi 2017. Selanjutnya interpretasi data

diberikan kepada data yang membutuhkan keterangan, penguraian atau penafsiran lebih dalam yang berdasarkan kepada nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV semester 2 revisi 2017.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dijadikan pokok pembahasan dari materi yang tengah dikaji.

Selanjutnya untuk memperkuat hasil penelitian, maka dilaksanakan analisis data tambahan menggunakan analisis studi pustaka dan analisis hasil wawancara. Kemudian setelah mengamati hasil analisis data, maka akan dilakukan penarikan kesimpulan mengenai nilai karakter yang dipaparkan dalam buku tematik tersebut, serta nilai karakter yang lebih mendominasi konsep pembelajaran dalam buku tematik tersebut serta mengapa penanaman karakter penting dilakukan bagi siswa sekolah dasar.